

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam upaya pemenuhan standar pembiayaan pendidikan di MTs Miftahul Huda Bulungan. Untuk mendapatkan data yang valid guna tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka peneliti harus datang langsung ke lapangan untuk bertemu informan-informan yang bersangkutan dan melakukan analisis data selama proses penelitian. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tujuan utama penelitian deskriptif kualitatif (adalah menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, fenomena, realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>80</sup>

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa kualitatif maupun kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa, prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga menguatkan suatu gambaran

---

<sup>80</sup> Burhan Bungin, 2009, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 68

baru atau yang sudah ada. Sedangkan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk jumlah yang digunakan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran yang baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk uraian atau kalimat.<sup>81</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini menitikberatkan pada pengolahan suatu data yang didapat dari penelitian guna mengetahui keadaan yang sebenarnya yakni untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada madrasah dalam upaya pemenuhan standar pembiayaan pendidikan yang diuraikan dalam hal Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian Kualitatif, pemilihan tempat dan waktu penelitian mutlak diperlukan. Pengaturan tema penelitian disesuaikan dengan masalah yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun tempat atau lokasi dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan, lokasinya berada di Jl. Masjid Induk No. 03 Desa Bulungan Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> Joko Subagya, 2004, *Metodologi Penelitian (dalam Teori dan Praktek)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 106

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Tahap persiapan penelitian a. Penyusunan dan pengajuan judul b. Pengajuan proposal c. Perijinan penelitian	1 s/d 28 Februari 2021	
2.	Tahap pelaksanaan penelitian a. Pengumpulan data b. Analisis data	1 s/d 25 Maret 2021	
3.	Tahap penyusunan laporan hasil penelitian	26 Maret s/d 4 April 2021	

Tabel 2. Waktu penelitian

### C. Data dan Sumber Data

Di dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya, ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan dan dialami. Adapun data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti kali ini adalah data dari wawancara langsung kepada tim pengelola BOS yang meliputi:

- a. Kepala madrasah
- b. Bendahara BOS
- c. Tenaga pendidik
- d. Komite madrasah

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap

yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen administrasi seperti:

- a. Profil madrasah
- b. Jumlah Peserta didik
- c. Jumlah Pendidik dan Tenaga kependidikan
- d. Jumlah lokasi dana BOS
- e. Surat Pertanggung Jawaban BOS Tahap 1 dan 2
- f. Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM)
- g. Realisasi penggunaan dana BOS Tahap 1 dan 2
- h. Surat perjanjian kerjasama penyaluran dana BOS dan,
- i. Dokumen-dokumen pendukung lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang sangat penting. Dalam penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Menurut Arikunto observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>82</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pengelolaan dana BOS di MTs Miftahul Huda Bulungan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung

---

<sup>82</sup> Arikunto Suharsimi, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 57

dan sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, fasilitas pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, sarana prasarana, informasi keuangan, dan lain sebagainya. Alat yang dibutuhkan dalam observasi yaitu berupa buku catatan kecil yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan dari observasi yang diperoleh.

## 2. **Wawancara**

Menurut Arikunto wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak. Dalam teknik wawancara ini pelaksanaan dilakukan dengan memperoleh pedoman wawancara yang membuat garis besar dari aspek yang akan diteliti.<sup>83</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur, sehingga responden secara spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya. Dengan demikian pewawancara dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah itu, karena setiap responden bebas meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan pemikiran masing-masing, dan dengan demikian dapat memperkaya pandangan peneliti.

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai Kepala madrasah, Bendahara BOS, Tenaga pendidik dan Komite madrasah sebagai sumber data primer, serta dokumen-dokumen administrasi madrasah sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat jawaban dan menguji kebenaran realitas dari jawaban yang dikemukakan oleh narasumber di MTs Miftahul Huda Bulungan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

---

<sup>83</sup> Arikunto Suharsimi, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 44

### 3. **Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi dapat diartikan kumpulan data verbal berbentuk tulisan. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dan foto tentang data guru, sarana prasarana sekolah dan data-data lain yang perlu dan mendukung penelitian ini.<sup>84</sup>

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, buku induk, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan menambah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber informasi yang dibuat dokumentasi adalah sumber informasi yang sangat penting dan dapat menggambarkan manajemen BOS. Teknik ini peneliti gunakan untuk meneliti data dari dokumen sekolah tentang seperti profil madrasah, daftar siswa, daftar pendidik dan tenaga kependidikan, RKAM, SPJ BOS dan lain sebagainya.

#### E. **Uji Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono menyebutkan bahwa dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu Triangulasi dan *Member Check*.

##### 1. **Triangulasi**

Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian

---

<sup>84</sup> Arikunto Suharsimi, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 62

kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data<sup>85</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## 2. **Member Check**

Sugiyono menyebutkan bahwa *member check* adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.<sup>86</sup>

## F. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>87</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Djunaidi Ghony dkk analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau di deskripsikan.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi: (1) reduksi data, (2) display/penyajian data, dan (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

---

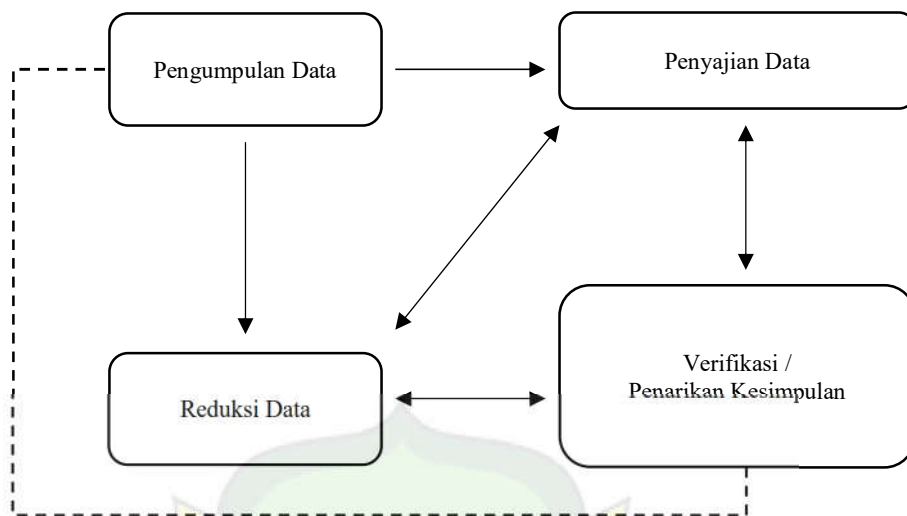
<sup>85</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 125

<sup>86</sup> Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 193

<sup>87</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 334

<sup>88</sup> Almanshur Fauzan. et al, 2012, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 306

Apabila digambarkan dapat dilihat seperti gambar berikut ini.



Gambar 2. Model Analisis Miles dan Huberman

1. **Reduksi data (*Data reduction*)**

Menurut Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari lokasi penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>89</sup>

2. **Penyajian data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mengamati terhadap penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat peneliti dari penyajian tersebut. Hal ini Miles dan Huberman mengungkapkan yang paling

<sup>89</sup> Almanshur Fauzan. et al, 2012, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media



sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>90</sup>

Pada penelitian ini peneliti harus memilah terlebih dahulu data yang didapat dari data primer dan sekunder dengan cara menarasikan poin-poin yang dibutuhkan peneliti untuk dicocokkan dengan hasil dokumentasi dan observasi yang didapat dari awal penelitian sebelum di ambil kesimpulan.

### 3. **Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarik kesimpulan adalah suatu proses dimana suatu analisa (reduksi data/sajian data) yang dilakukan semakin lama semakin jelas. Mulai dari proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti harus tanggap segala sesuatu yang ditemukan di lapangan mulai sebab akibat dan proporsi yang sesuai terhadap penelitian yang dilaksanakan. Penarikan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung yang berupa suatu pengulangan pemikiran kedua yang meluncur dengan cepat dan terlintas dalam pemikiran peneliti pada saat menulis.

Oleh karena itu, makna-makna yang muncul dari data-data tersebut harus diuji kebenaran dan ketepatannya. Ketiga komponen utama dalam menganalisa data tersebut bersifat interaktif yang merupakan satu kesatuan dan saling menjelaskan. Berdasarkan eratnya dari 3 komponen utama tersebut, maka analisis data penelitian di MTs Miftahul Huda Bulungan ini menggunakan analisis interaktif.

---

<sup>90</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 341